

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

DKI Jakarta Bahas Temuan BPK

Setelah pertemuan rampung dan mencapai titik temu pembahasan, Pemprov akan menyampaikan tindaklanjutnya kepada BPK.

JAKARTA - Selama ini istilah "Temuan BPK" banyak mencuat di dalam pemberitaan, tetapi tidak sedikit yang belum memahami maknanya. Untuk itu, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menggelar "Forum Pembahasan Konsep Temuan Pemeriksaan BPK". Hal ini terutama temuan atas Laporan Keuangan Pemprov DKI Jakarta Tahun 2022.

"Dalam forum ini, BPK memberi waktu kepada Pemprov DKI Jakarta membahas semua temuannya," ujar Sekretaris Daerah DKI Jakarta, Joko Agus Setyono, Rabu (3/5). "Melalui Forum ini kita akan

membahas dan menemukan persepsi bersama dari berbagai temuan BPK. Tujuannya agar menjadi bahan koreksi dan perbaikan Pemprov DKI Jakarta," jelas Joko.

Lebih jauh, Joko minta kepada para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah segera menyelesaikan serta menindaklanjuti temuan BPK. "Berbagai temuan BPK dibahas dalam forum ini," ujarnya. Menurut Joko, setelah pertemuan dan mencapai titik temu pembahasan, Pemprov DKI akan menyampaikan tindaklanjutnya kepada BPK. Forum berlangsung 3-5 Mei.

Kopi Pagi

Kalau Organisasi Perangkat Daerah mengadakan forum dengan BPK, Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetyo Edi Marsudi, bersama Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono menghadiri *coffee morning* bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Rabu (3/5).

Hadir pula dalam kegiatan yang berlangsung di Lobi Gedung DPRD DKI Jakarta itu adalah Wakil Kapolda Metro Jaya, Brigjen Pol Suyudi Ario Seto, serta perwakilan dari Kejaksaan Tinggi dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Menurut Prasetyo, *coffee morning* me-

« BPK memberi waktu kepada Pemprov DKI Jakarta membahas semua temuannya. »

JOKO AGUS SETYONO
Sekretaris Daerah DKI Jakarta

rupakan momen spesial untuk saling mengeratkan persaudaraan serta mohon maaf dan memaafkan.

"*Coffee morning* bukan sekadar ajang kumpul dan minum kopi, tapi juga berdiskusi dan koordinasi dengan pejabat Pemprov DKI. Tujuannya, untuk menampung aspirasi

warga sebagai masukan," jelas Prasetyo seperti dikutip *JakartaGoid*. Berbagai masukan tersebut akan dibawa ke dalam rapat-rapat dewan dan menjadi aktualisasi pengabdian kepada masyarakat.

Prasetyo Edy menambahkan, sebagai institusi yang mewakili rakyat, dewan wajib bersinergi dengan Pemprov DKI dalam membangun dan memajukan Jakarta. "Kedua belah pihak harus bekerja sama untuk menyelesaikan berbagai permasalahan Jakarta seperti banjir dan kemacetan, juga meningkatkan kualitas hidup warga," katanya.

Dia juga mengajak pimpinan dan anggota dewan saling berkomunikasi dengan jajaran Pemprov DKI Jakarta. Dewan juga mesti memberi masukan berupa gagasan-gagasan positif. Menurutnya, legislator sebagai unsur penyelenggara pemerintah memiliki fungsi anggaran, pengawasan, dan pembentukan peraturan daerah.

Sementara itu, Heru Budi Hartono menyampaikan terima kasih atas dukungan pimpinan dan anggota DPRD untuk memastikan pelaksanaan kebijakan dan penganggaran berbagai program pembangunan Jakarta yang selalu didukung. "Saya berharap kerja sama yang sudah terjalin baik antara Pemprov dan DPRD DKI Jakarta dapat ditingkatkan. Hal ini terutama dalam membangun Jakarta dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan sosial sebagaimana diamanatkan Pembukaan UUD 1945," tandas Heru.

Dalam kesempatan tersebut, Prasetyo juga minta agar dewan dihargai saat menjalankan tiga fungsi tersebut. "Saya sedikit menyentil anak buah Gubernur DKI Jakarta agar menghargai tiga fungsi dewan ini," pinta Prasetyo. Selain itu, Prasetyo minta agar Pemprov bisa melayani legislator saat menjalankan tugas melayani kepentingan masyarakat.

■ wid/G-1